

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PENCEGAHAN PERILAKU MEROKOK
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA KERTAS
(KARTU EDUKASI REMAJA TANPA ASAP) PADA SISWA KELAS VII
SMPN 3 BANJARMASIN**

Wennie Rosalinda¹, Siti Fatimah², Nurhafifah³, Nina Permata Sari⁴, Istiqomah⁵,
Akhmad Riyadi⁶

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Bimbingan Dan
Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

^{1*}peserta.28139@ppg.belajar.id, ²peserta.27731@ppg.belajar.id,
³peserta.27635@ppg.belajar.id, ⁴nina.bk@ulm.ac.id,
⁵istiqomahspd1974@gmail.com, ⁶akhmadriyadi99@gmail.com

ABSTRACT

The low level of students' understanding of the dangers of smoking is a common problem among junior high school students, influenced by peer pressure, curiosity, and the lack of engaging educational media. Based on the Student Needs Questionnaire (AKPD) conducted at SMPN 3 Banjarmasin, several students demonstrated a low level of understanding regarding the dangers of smoking and smoking prevention efforts. This study aimed to improve students' understanding of smoking prevention through group guidance services using KERTAS (Smoke-Free Youth Education Card) media. The study employed the Guidance and Counseling Action Research (PTBK) method, conducted in three cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 10 seventh-grade students with low understanding of the dangers of smoking. Data were collected through observation, tests, and documentation, while descriptive analysis is used to present the results across pre-cycle, cycle I, cycle II, and cycle III. The findings showed a gradual and significant improvement in students' understanding. In the pre-cycle, all students were categorized as low. After the intervention, 60% of students reached the high category and 40% the very high category in cycle I. In cycles II and III, 70% achieved the very high category and 30% remained in the high category, with three students obtaining perfect scores in cycle III. Process evaluation also indicated improvements in participation, self-confidence, critical thinking, and active engagement. Therefore, group guidance services using KERTAS media were effective in enhancing students' understanding of the dangers of smoking and supporting early smoking prevention efforts.

Keywords: *Group Guidance, KERTAS Media, Student Understanding, Smoking Behavior*

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku merokok menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan pada siswa SMP, terutama akibat pengaruh teman sebaya, rasa ingin tahu, dan kurangnya media layanan yang menarik. Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) di SMPN 3 Banjarmasin, masih terdapat siswa yang memiliki pemahaman rendah mengenai bahaya merokok dan upaya pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pencegahan perilaku merokok melalui layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap). Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa kelas VII G SMPN 3 Banjarmasin yang memiliki tingkat pemahaman rendah mengenai bahaya rokok. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap hasil pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat secara bertahap dan signifikan. Pada pra-siklus seluruh siswa berada pada kategori rendah. Setelah tindakan diberikan, pada siklus I sebanyak 60% siswa berada pada kategori tinggi dan 40% pada kategori sangat tinggi. Pada siklus II dan III, sebanyak 70% siswa mencapai kategori sangat tinggi dan 30% kategori tinggi, serta tiga siswa memperoleh nilai sempurna pada siklus III. Selain itu, evaluasi proses menunjukkan peningkatan partisipasi, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan siswa selama layanan. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku merokok dan mendukung upaya pencegahannya sejak dini.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Media KERTAS, Pemahaman Siswa, Perilaku Merokok*

A. Pendahuluan

Setiap Individu mengalami dua proses utama dalam kehidupannya, pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan perubahan fisik ukuran tubuh dan perubahan fisik dalam diri seseorang. Sedangkan perkembangan merupakan perubahan bertahap melalui

pertumbuhan, kematangan, dan pembelajaran (Fitriyanti. dkk.2023). Proses ini berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari masa prenatal, pascanatal, prasekolah, masa sekolah, hingga masa remaja. Masa remaja, yang berada pada rentang usia sekitar 10–20 tahun, merupakan fase transisi yang sangat

penting karena ditandai dengan perubahan fisik, hormonal, serta psikologis yang signifikan. Pada fase ini, individu mulai membentuk identitas diri dan menghadapi berbagai tugas perkembangan yang akan memengaruhi kehidupan pada tahap selanjutnya. Masyarakat memandang remaja usia SMP sebagai individu yang bukan anak-anak namun juga belum sepenuhnya dewasa. Kondisi tersebut membuat remaja merasa diperlakukan secara tidak konsisten sehingga mempengaruhi perkembangan emosi, sikap, dan perilaku sosial mereka. (Sari. dkk,2023)

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, remaja yang termasuk dalam generasi Z menghadapi berbagai tantangan sosial yang semakin kompleks. Generasi ini tumbuh di era digital yang sangat cepat serta kuatnya pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu pemahaman mengenai karakteristik dan dinamika generasi Z menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru bimbingan dan konseling. Guru BK memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai agar mampu memberikan layanan yang

relevan dengan kebutuhan murid(Sari.dkk,2025). Salah satu permasalahan yang banyak ditemukan pada remaja saat ini adalah perilaku merokok. Merokok pada remaja termasuk dalam perilaku menyimpang yang umumnya dipengaruhi oleh faktor teman sebaya, rasa ingin tahu, serta kurangnya pemahaman mengenai dampak bahaya rokok bagi kesehatan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor sosial, peranan orang tua, dan Pendidikan Kesehatan tentang bahaya merokok memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku merokok remaja (Gobel. dkk.2021).

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik2025[diakses pada 10 Mei 26]) , persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang merokok pada tahun 2025 mencapai 28,68%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan terutama dalam upaya pencegahan sejak dini. Perilaku merokok pada remaja dapat berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, seperti gangguan pernapasan dan penurunan daya tahan tubuh, serta berdampak pada perkembangan psikologis dan sosial. Dalam konteks pendidikan,

proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, termasuk pembentukan sikap dan perilaku. Belajar merupakan proses perubahan individu sebagai hasil dari pengalaman dalam situasi tertentu (Ismadi. *dkk*.2026).

Bimbingan dan konseling sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami diri dan mencapai optimal perkembangannya(Harini. *dkk*.2025). Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosialisasinya melalui dinamika kelompok sehingga mampu mendorong perkembangan aspek peserta didik secara optimal(Sari. *dkk*,2023). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Suchi. *dkk*,2025).

Namun demikian, berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada siswa kelas VIIG di

SMPN 3 Banjarmasin, ditemukan bahwa sebanyak 20 siswa masih memiliki pemahaman yang rendah terkait bahaya merokok serta kurangnya kesadaran dalam upaya pencegahannya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan, yaitu tingginya pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bahaya merokok, dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, pendekatan layanan yang digunakan selama ini cenderung kurang variatif dan belum sepenuhnya memanfaatkan media yang menarik bagi peserta didik. Penelitian terkini juga menunjukkan bahwa penggunaan media mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam bimbingan kelompok(Purnama. *dkk*,2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif dan sesuai dengan karakteristik remaja generasi Z. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah layanan bimbingan kelompok dengan penggunaan media edukatif yang kreatif seperti media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap). Hal ini jug a didukung oleh penelitian

terbaru yang menunjukkan bahwa media berbasis kartu edukatif dan bergambar dapat membuat siswa memahami konsep sehingga berpengaruh hasil belajarnya (Ma'aniyah, Siti dan Mintohari, 2019).

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya merokok serta memperkuat upaya pencegahan perilaku tersebut sejak dini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan yang inovatif dan efektif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya memenuhi kebutuhan peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok yang dipadukan dengan media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap), maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian "Peningkatan Pemahaman Dalam Pencegahan Perilaku Merokok Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap) Pada Siswa Kelas VII di SMPN 3 Banjarmasin".

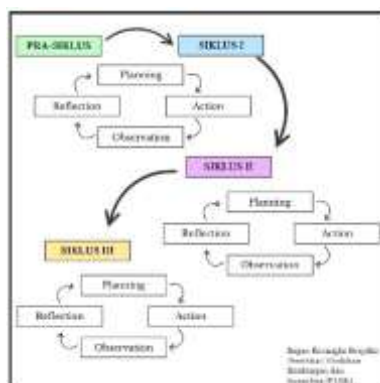
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pencegahan perilaku merokok melalui layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap). Subjek penelitian berjumlah 10 siswa kelas VII G SMPN 3 Banjarmasin pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berdasarkan hasil asesmen awal memiliki pemahaman rendah mengenai bahaya rokok.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan layanan bimbingan kelompok, materi, media KERTAS, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan media KERTAS. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati proses layanan dan perkembangan pemahaman siswa. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan

dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, tes pemahaman, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung, tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang bahaya perilaku merokok, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dari hasil pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS.



Gambar 1 Desain Bagan PTBK

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

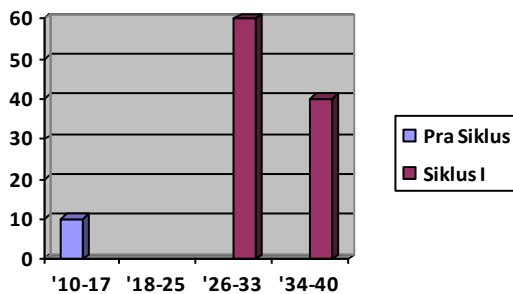
Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS (Kartu

Edukasi Remaja Tanpa Asap) mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku merokok secara bertahap dan signifikan. Pada pra-siklus, seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian berada pada kategori rendah dengan persentase 100%. Selain itu, hasil evaluasi proses menunjukkan bahwa siswa masih pasif, kurang berani menyampaikan pendapat, dan belum menunjukkan keterlibatan yang optimal dalam kegiatan layanan.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, yaitu 60% siswa berada kategori tinggi dan 40% pada kategori sangat tinggi.

Tabel 1 PraSiklus dan Siklus 1 Evaluasi Hasil

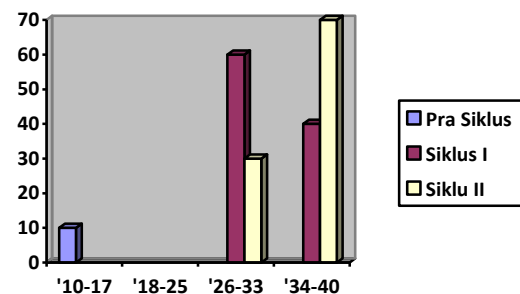
Skor nilai	Jumlah Siswa	Persentase Pra Siklus	Jumlah Siswa	Persentase Siklus I
10-17	10	100%		
18-25				
26-33			6	60%
34-40			4	40%
	10	100%		100%



Grafik 1 Peningkatan Skor Nilai Evaluasi Hasil Siklus 1

Hasil evaluasi proses juga menunjukkan perkembangan positif berupa meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, serta antusiasme dalam menggunakan media KERTAS. Meskipun demikian, keterlibatan siswa belum merata dan sebagian siswa masih memahami materi pada tingkat pengetahuan dasar. Oleh karena itu, hasil refleksi menunjukkan perlunya perbaikan layanan pada siklus II melalui pendekatan yang lebih interaktif dan penggunaan permainan edukatif.

Pada siklus II, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang lebih optimal, yaitu 70% siswa mencapai kategori sangat tinggi dan 30% kategori tinggi.

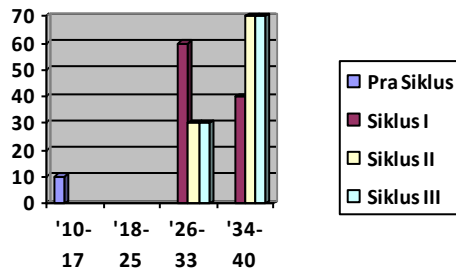


Grafik 2 Peningkatan Skor Nilai Evaluasi Hasil Siklus 2

Sejalan dengan itu, evaluasi proses menunjukkan bahwa siswa semakin aktif berdiskusi, percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mampu menjelaskan kandungan zat berbahaya dalam rokok dan proses terjadinya kecanduan. Peningkatan kualitas proses tersebut berdampak pada meningkatnya hasil pemahaman siswa. Meskipun indikator keberhasilan telah tercapai, siklus III tetap dilaksanakan untuk mengoptimalkan kualitas pemahaman siswa agar tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi mampu menganalisis dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pada siklus III, persentase kategori pemahaman siswa tetap menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu 70% pada kategori sangat tinggi dan 30% pada kategori tinggi. Namun, secara kualitatif terjadi peningkatan

yang lebih baik, ditandai dengan tiga siswa memperoleh nilai sempurna.



Grafik 3 Peningkatan Skor Nilai Evaluasi Hasil Siklus 3

Hasil evaluasi proses menunjukkan bahwa siswa telah aktif berpartisipasi, berpikir kritis, mampu memberikan alasan terhadap pendapat yang disampaikan, serta terlibat dalam diskusi yang lebih hidup dan terarah. Dengan demikian, pemahaman siswa tidak hanya berada pada tingkat pengetahuan, tetapi telah berkembang pada kemampuan analisis, evaluasi, dan penyimpulan.

Peningkatan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat menurut Vygotsky dalam (Ismadi. dkk.2026) bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi social antara siswa dengan guru, siswa dengan teman sebayanya. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan

materi mengenai bahaya perilaku merokok. Keberhasilan penelitian juga didukung oleh penggunaan media KERTAS yang menarik dan interaktif. Menurut Nana Sudjana, media yang efektif menggabungkan teks, gambar, dan audio secara harmonis memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan meningkatkan pemahaman siswa (Syafei, 2025). Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pendapat menurut (Firman. dkk. 2023) yang menyatakan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu siswa bebas menyampaikan pendapat, bertukar pemahaman pikiran, dan sikap yang menunjang tingkat laku untuk mengendalikan diri dan tenggang rasa sesama anggota kelompok. Melalui diskusi, tukar pendapat, permainan edukatif, dan interaksi kelompok, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna sehingga pemahaman mereka terhadap bahaya perilaku merokok meningkat secara optimal.

Berdasarkan analisis evaluasi proses dan evaluasi hasil pada setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan

media KERTAS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku merokok. Refleksi pada setiap siklus dilakukan berdasarkan kedua aspek tersebut sehingga menjadi dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian dihentikan pada siklus III karena tujuan penelitian telah tercapai secara optimal, ditunjukkan oleh ketuntasan pemahaman siswa mencapai 100%, dominasi kategori sangat tinggi, meningkatnya kualitas partisipasi siswa selama layanan, serta tidak adanya lagi siswa yang berada pada kategori rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media KERTAS (Kartu Edukasi Remaja Tanpa Asap) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku merokok pada siswa kelas VII G SMPN 3 Banjarmasin. Peningkatan pemahaman terlihat dari perubahan kategori siswa yang pada pra-siklus seluruhnya berada pada kategori rendah, kemudian meningkat pada

siklus I dengan 60% siswa berada pada kategori tinggi dan 40% pada kategori sangat tinggi. Pada siklus II dan III, sebanyak 70% siswa mencapai kategori sangat tinggi dan 30% berada pada kategori tinggi, serta tiga siswa memperoleh nilai sempurna pada siklus III. Selain peningkatan hasil pemahaman, evaluasi proses juga menunjukkan perkembangan yang positif pada setiap siklus. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mampu berpikir kritis dan analitis, serta lebih antusias dalam mengikuti layanan. Hasil analisis evaluasi proses dan evaluasi hasil menunjukkan bahwa penggunaan media KERTAS mampu menciptakan suasana layanan yang interaktif, menarik, dan bermakna sehingga mendukung tercapainya tujuan layanan bimbingan kelompok secara optimal. Dengan demikian, media KERTAS dapat menjadi alternatif media layanan bimbingan dan konseling untuk mendukung upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman;Rahman, Mohd Nazri Abdul;Zola, Nilma;Fajri, Fitratul 'Ilmi;Asri, Robbi;Hatuti, Sri;Syamal, Fitriani;Sandi, Alfun. 2023. *Layanan Bimbingan Kelompok Strategi Dan Pendekatan Dalam Psikologis Untuk Berdampingan Dengan Covid-19*. ed. Rara dan Indi. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fitriyanti;Nurjannah;Fauziah, Nila Alfa; Islamiyah;Halip, Lini Mardianti;Subiastutik, Eni;Purnamasari, Anisa;Supriyanto;Baroroh;Ema Zati;Zoahira, Wa Ode Aisa;Nisa, Khairan;Safaringga, Miranie;Dewi, Ni Luh Made Asri;Tamrin dan Njakatara, Umbu Nggiku. 2023. *Konsep Tumbuh Kembang Dan Kesehatan Anak*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Gobel, Satria et al. 2021. "BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA."
- Ismadi;Mahriatussikah, Hanik;Pamangin, Wilda Wjayani;Husin, Farida;Meirani, Wasitoh;Suroso;Ardiansyah, Welly. 2026. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. ed. Ida Kumala Sari. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia.
- Ma'aniyah, Siti dan Mintohari. 2019. "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR BERBASIS MAKE A MATCH DALAM PEMAHAMAN KONSEP MATERI GAYA SEKOLAH DASAR Siti Ma' Aniyah Abstrak." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7: 2749–59.
- "Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur (Persen), 2025." 2025. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzOCMy/persentase-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-merokok-tembakau-selama-sebulan-terakhir-menurut-kelompok-umur>.
- Purnama, Imani, Rizka Harfiani, and Umiati Daulay. 2025. "Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Nilai Kejujuran Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Di SMA Negeri 3 Medan." 5(2): 76–84.
- Sari, Nina Permata; Setiawan, Muhammad Andri; Masya, Hardiansyah. 2023. *Bimbingan Kelompok, Konseling Kelompok: Untuk Konseli Dari Rentang Generasi X, Milineal, Dan Z Dalam Setting Pendidikan*. ed. Mira Muarifah. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sari, Nina Permata et al. 2025. "Pelatihan Asesmen Karir Untuk Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menghadapi Siswa Generasi Z." 2(1): 1–13.
- Suchi; Wicaksono, Luhur dan Putri, Amallia. 2025. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak." *Jurnal Dunia Pendidikan* 6: 513–

24.

- Suci, Harini; Nurfauji, Bayu
Bambang; Zulfa, Eva
Soraya; Saputra, M. Disra; Linggi,
Alexander Indrakusuma; Perang,
Blasius; Hamda, Erna Fitriani;
Dewi, Marsya Rezkita; Fadillah,
Annisa; Ningsih, Khonifatul
Novita; Wijayti, Ida Wahyu;
Surahman, Yugga, Tri; Oyong, R,
Hendriano dan Ruminingsih.
2025. *Bimbingan Dan Konseling
Pendidikan Paradigma Teoretis
Dan Implementasi*. ed. Nurmela
Siti. Banten: Penerbit Sada Kurnia
Pustaka.
- Syafei, Isop. 2025. *Media
Pembelajaran*. ed. Wahyuni
Neneng Sri. Bandung: Widina
Media Utama.